

BAB III

PROFIL SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG

A. Latar Belakang Obyek

Untuk memperjelas dan mempermudah tentang lokasi penelitian berikut peneliti memaparkan bagian-bagian yang berhubungan dengan latar belakang obyek penelitian, yaitu:

1. Sejarah Singkat Perkembangan SD Islam Roushon Fikr Jombang

Roushon Fikr adalah sebuah organisasi nirlaba yang didirikan oleh keluarga besar H.Hasyim (Alm), sebagai sumbangsih pencerdasan dan karya sosial demi kemaslahatan umat. Roushon Fikr merupakan pengembangan dari Yayasan Darul Aitam NU Jombang yang secara konsisten telah berkiprah dalam penyantunan anak yattim dan pengembangan pendidikan sejak tahun 1956.

Roushon fikr secara hukum telah dicatatkan dalam akta notaris di kantor notaris Bazron Human SH, nomor 7 tertanggal 8 januari 2011 dan kemudian disempurnakan dalam akta perubahan nomor 01 tertanggal 20 desember 2004 di notaris Romlan, SH,Sp.N. Perubahan itu sendiri adalah respon atas berlakunya undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun

2001, tentang yayasan dan undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang perubahan atas dasar undang-undang nomor 16 tahun 2001.

Kata Roushon Fikr diambil dari idiom yang dikonstruksi oleh salah seorang arsitek revolusi Islam Iran (1979) yakni Dr. Ali Syariati, sebagai reaksi atas merosotnya moral yang dialami cendekiawan, ilmuwan dan birokrat Muslim akibat benturan paham hedonisme dan sekularisme. Paham tersebut membuat mereka tercerabut idealismenya dan terkoyak moralitas agamanya. Antara kata dan perbuatan tidaklah satu.

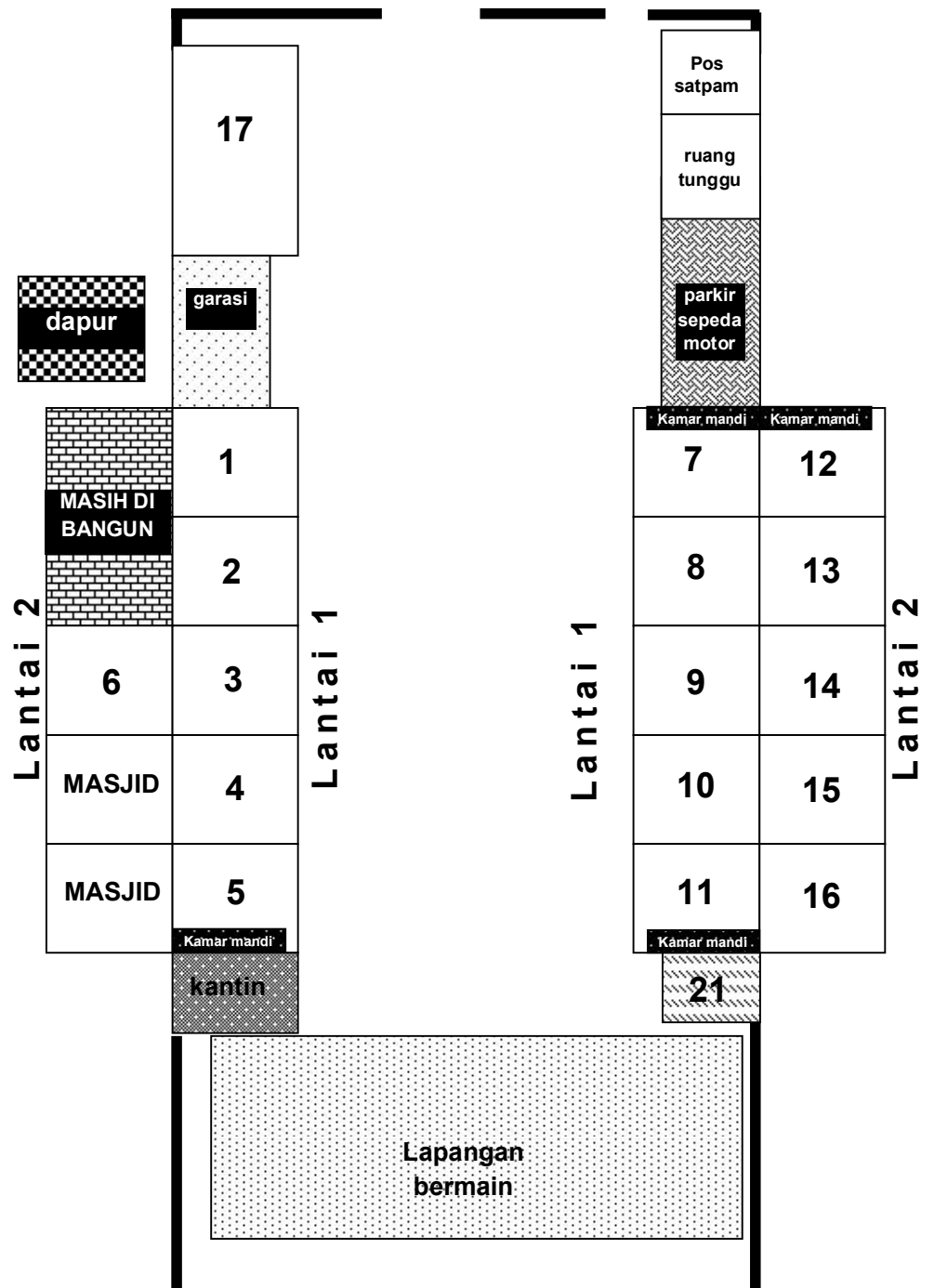
Roushon Fikr adalah gugatan terhadap sikap tersebut yang secara makna artinya pemikir (cendekiawan) yang tercerahkan. Cendekiawan yang tidak hanya saja berfikir saja tetapi berfikir secara jernih terhadap realitas empirik, namun juga mampu merespon situasi dan mengatasi berbagai persoalan secara sistematis dan aplikatif. Cendekiawan yang tidak hanya mampu berkata tetapi juga cekatan dalam bertindak.

Roushon Fikr dalam perspektif lembaga adalah harapan akan lahirnya generasi muda Muslim yang secara jujur berani menilai dan berkata yang benar adalah benar, yang bathil adalah bathil. Generasi yang secara bijak bersedia mengakomodasi berbagai ide, gagasan, pemikiran, maupun prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan, aliran filsafat dan ideologi apapun dengan tetap berpegang teguh pada ke-Esa-an Allah sebagai al-urwah al-wustqa: tali yang kokoh dan tidak mengompromikan kekuasaan Allah dengan kekuatan apapun.

2. Letak Geografis SDI Roushon Fikr Jombang

Lembaga SD Islam Roushon Fikr Jombang terletak di wilayah barat kota Jombang tepatnya berada di Jl. Kapten Tendean gang seruni Pulo Jombang yang lokasinya berdekatan dengan pabrik gula Jombang.

PETA SD ISLAM ROUSHON FIKR



Keterangan

13. Ruang Kelas 3 Mandiri
14. Ruang Kelas 3 Inovatif
15. Ruang Kelas 3 Kreatif
16. Ruang Kelas 2 Inovatif
17. Ruang Kelas 2 Kreatif
18. Kantor Kep.Sek, Wakabid., & TU

Keterangan

1. Ruang Kelas 1 Mandiri
2. Ruang Kelas 1 Inovatif
3. Ruang Kelas 1 Kreatif
4. Ruang Kelas 4 Inovatif
5. Ruang Guru, UKS, Kop. & Perpus
6. Ruang Kelas 4 Kreatif
7. Ruang Kelas 5 Mandiri

3. Identitas SD Islam Roushon Fikr

Nama Sekolah	:	SD Islam Roushon Fikr
Status Sekolah	:	Swasta
Tahun Berdiri	:	2001
Nama Kepala Sekolah	:	Dr. Muhammad Farid, M.Si.
NIS	:	100050
NSS	:	103050401070
NPSN	:	20540251
NPWP	:	00.578.020.0-602.000
Nama Yayasan	:	Roushon Fikr
Alamat Sekolah	:	Jl. Kapten Tendean Gg. Seruni Pulo Lor
Kecamatan	:	Jombang
Kabupaten/Kota	:	Jombang
Propinsi	:	Jawa Timur
Kode Pos	:	61417
No. Telp/HP yang aktif	:	(0321) 874600
Akreditasi	:	A

Gugus Sekolah ke	:	V
Jumlah Rombongan Belajar	:	15 Rombel
Jumlah siswa	:	373 siswa
Jumlah Ruang Kelas	:	15 Ruang

4. VISI MISI DAN TUJUAN SD ISLAM ROUSHON FIKR

Visi : Mendedikasikan diri pada upaya pemberdayaan kualitas sumberdaya insani dengan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlaq karimah.

Misi : Membimbing siswa agar tercerahkan pikiran dan sikap dalam tiga kategori dasar, yakni kemampuan beragama, kemampuan akademik, dan kemampuan apresiasi berkarakter.

Tujuan: Terbentuknya insan muda muslim yang memiliki tiga kemampuan dasar, yakni kemampuan beragama, kemampuan akademik, dan kemampuan apresiasi berkarakter.

Guna mencapai visi misi dan tujuan tersebut di atas konsep utama yang diterapkan oleh SDI Roushon Fikr adalah menciptakan suatu citra lembaga pendidikan yang didasarkan pada sistem melalui pelayanan *stakeholder*. Hal ini dapat dilihat dari keterangan Sayekti Puji Rahayu selaku wakil kepala bidang akademik dalam pendampingan observasi:

“Sekolah memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada dalam satu tatanan sistem

yang rumit dan saling berkait, oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Lebih dari itu, kegiatan inti organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, serta pada gilirannya lulusan sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembangunan bangsa”.¹

5. Program Pendidikan di SD Islam Roushon Fikr

a. Kurikulum dinas pendidikan nasional

Lembaga SDI Roushon Fikr menerapkan kurikulum dari Dinas Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan kurikulum yang dibuat sendiri. Dalam upaya pembentukan kepribadian anak SDI Roushon fikr menerapkan sistem pendidikan *Fullday School*. *Fullday school* adalah sekolah di mana materi-materi pelajaran yang diberikan dan waktu belajarnya lebih banyak dibandingkan sekolah yang bukan *fullday*.

Di satu sisi, tentu saja ada tujuan dari penetapan sistem full day, yaitu anak tidak lagi mengerjakan tugas-tugas dari materi pelajaran yang dipelajarinya pada hari tertentu di rumah, namun diselesaikan di sekolah pada hari itu juga. Tujuan *fullday school* di SDI Roushon Fikr sendiri adalah membimbing anak agar mereka menjadi pribadi muslim yang beriman, tangguh, beramal soleh dan berakhlak mulia, serta bahagia dunia dan akhirat.²

Dengan adanya sistem *Fulllday School*, maka akan dapat memberikan bimbingan, pengawasan dan arahan secara intensif,

¹ Sayekti Puji Rahayu, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 5 Oktober, 2012.

² Muhammad Farid, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 25 oktober, 2012.

sehingga dapat mengontrol perkembangan dan kegiatan siswa menuju pada tujuan yang diharapkan yakni terbentuknya optimalisasi kualitas kepribadian Islam yang utuh disebabkan adanya penerapan konsep pelajaran agama tertanam dalam diri siswa melalui pembinaan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Program pendidikan yang khas di SDI Roushon Fikr

1. Program Matrikulasi
2. Program Pendidikan Keislaman
3. Program Pendidikan Alquran
4. Program Kecakapan Hidup
5. Program Karya Wisata

Program karya wisata selalu diupayakan sebagai usaha perbaikan mutu pendidikan. Program karya wisata ini telah kami laksanakan dengan mengunjungi sekolah sekolah yang dianggap unggul dan layak dijadikan contoh pendidikan yang maju, diantara sekolah-sekolah tersebut SD Sabilillah Malang, Al Falah Surabaya, Al Hikmah Surabaya dll.³

c. Bimbingan dan konsultasi psikologi

Bagian integral lain dalam proses pembelajaran adalah konsultasi psikologi. Ada guru khusus yang menangani konsultasi psikologi anak dan telah memiliki standar pelayanan tersendiri, Misalnya jika terdapat anak bermasalah dalam belajar kurang konsentrasi, sering membuat masalah di kelas maupun di luar kelas, maka pihak guru psikologi atas persetujuan

³ Muhammad Farid, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 25 oktober, 2012.

wali kelas yang bersangkutan mulai melakukan riset kemudian memberikan berbagai catatan dan saran terhadap wali kelas.

Namun jika permasalahan tersebut menyangkut kehidupan rumah siswa, maka standart layanan yang diterapkan adalah pihak psikolog maupun wali kelas akan melakukan pemantauan di rumah siswa dan seterusnya mengundang pihak orang tua siswa untuk melakukan berbagai laporan dan analisa untuk pemecahan persoalan belajar yang dihadapi oleh siswa yang bersangkutan.

6. Sistem Seleksi Siswa

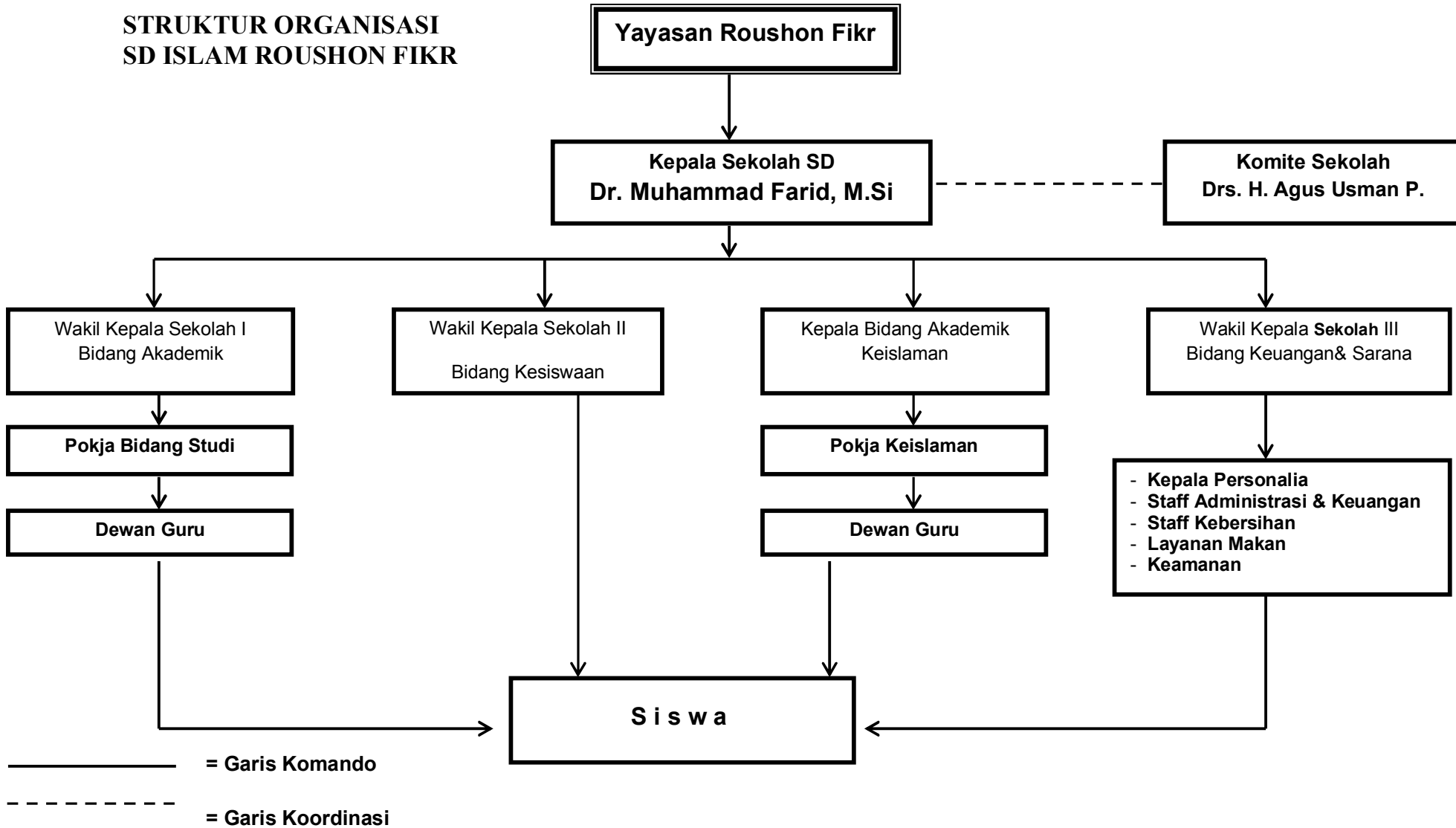
Dalam penerimaan siswa SD Islam Roushon Fikr tidak menetapkan ketentuan khusus bagi calon peserta didik baru seperti *Multiple Inlelegences*. Kriteria khusus hanya menetapkan batas usia masuk sekolah dasar. Pertimbangan umum yang digunakan adalah usia dan pertimbangan khusus yakni tes spikulasi kesiapan belajar untuk masuk SD yakni seperti pemahaman bahasa, pengetahuan tentang angka dan sains. Kemampuan keislaman seperti mengenali bacaan alquran dan doa sehari-hari juga menjadi pertimbangan seleksi siswa.

7. Struktur Organisasi SDI Roushon Fikr

Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan, hal ini dimaksudkan untuk mempelancar program kerja lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana lembaga lainnya. SDI Roushon Fikr

Jombang juga memiliki struktur organisasi. Menurut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti struktur organisasi SDI Roushon Fikr Jombang adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
SD ISLAM ROUSHON FIKR**



8. Inventaris Sekolah

1. Daya listrik : 10.500 Watt
2. Luas tanah : 3.100 m²
3. Luas perpustakaan : 3m x 5m = 15m²
4. Luas UKS : 2m x 5m = 10m²
5. Luas ruang guru : 4m x 6m = 24m²
6. Luas pos satpam : 2m x 2m = 4m²
7. Banyaknya kamar mandi siswa : 12 ruang
8. Banyaknya kamar mandi guru : 2 ruang
9. Banyaknya gudang : 4 ruang
10. Luas kantin sekolah : 6m x 10m = 60m²
11. Luas halaman sekolah : 30m x 20m = 600m²
12. Luas tempat parkir : 4m x 20m = 80m²
13. Luas kantor tata usaha : 5m x 7m = 35m²
14. Luas ruang kantor kepala sekolah : 5m x 7m = 35m²
15. Jumlah komputer :
 - a. kantor : 4 unit
 - b. ruang guru : 1 unit
 - c. lab komputer : 30 unit
16. Jumlah telepon : 1 unit
17. Jumlah printer : 3 unit
18. Jumlah laptop : 2 unit
19. Jumlah LCD proyektor : 1 unit

- 20. Jumlah CD player : 3 buah
- 21. Jumlah televisi : 6 unit
- 22. Jumlah tape recorder : 3 buah
- 23. Jumlah komputer yang link internet : 4 buah
- 24. Jumlah CD pembelajaran
 - a. IPA : 50 buah
 - b. Bahasa Inggris : 25 buah
 - c. Agama Islam : 35 buah
 - d. Pengembangan Diri : 15 buah

9. Fasilitas dan Layanan

1. Fasilitas Pusat Sumber Belajar

a. Ruang kelas

Sebagai upaya membangun citra layanan pembelajaran yang berkualitas, SDI Roushon Fikr menyediakan gedung berlantai dua yang diperuntukkan sebagai ruang kelas pembelajaran. Sebagaimana umumnya lembaga pendidikan fasilitas layanan pembelajaran menyediakan ruang kelas sedemikian rupa yang menjadikan proses pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan bagi warga sekolah.

SDI Roushon memiliki beberapa kelas yang terdiri dari kelas inovatif yang terdiri dari 1-6 kelas, kelas kreatif terdiri dari 1-6 kelas, dan kelas mandiri 2 kelas Ruang kelas tersebut tampak

bersih dan nyaman pencahayaan memadai, dan sirkulasi udara terkelola dengan baik.⁴

b. Perpustakaan

Perpustakaan di SDI Roushon Fikr telah memberikan layanan secara automasi sehingga memudahkan para pengguna perpustakaan untuk mengakses sumber-sumber belajar. Layanan perpustakaan meliputi peminjaman koleksi perpustakaan dan ruang baca. Jadwal kunjungan perpustakaan bisa dilakukan setiap saat.

Untuk saat ini perpustakaan masih bergabung dengan ruang guru dan saat ini sedang diupayakan memiliki ruang khusus perpustakaan.⁵

c. Laboratorium MIPA

Untuk ruang laboratorium MIPA ini SDI Roushon Fikr menyediakan beragam alat-alat praktikum guna menunjang pembelajaran science bagi peserta didik. Guna memaksimalkan penggunaan laboratorium tersebut, terdapat koordinator laboratorium yang berperan sebagai konseptor, pengatur penggunaan laboratorium bahkan evaluator terhadap setiap penggunaan laboratorium.

Untuk mencapai layanan yang maksimal koordinator laboratorium senantiasa melakukan perencanaan dan evaluasi yang berkelanjutan sehingga dapat diketahui beberapa kendala, hambatan maupun kerusakan-kerusakan peralatan dapat diminimalkan. Sisi

⁴ Sayekti Puji Rahayu, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 5 Oktober, 2012.

⁵ Sayekti Puji Rahayu, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 5 Oktober, 2012.

lain dalam mengangkat pemanfaatan yang maksimal dari laboratorium MIPA.

Adapun layanan yang diberikan di SDI Roushon Fikr dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu layanan anak didik ditambahkan beberapa layanan khusus yakni:

1. Fasilitas kesehatan khususnya untuk pertolongann pertama, disediakan unit kesehatan sekolah (UKS). Selain itu unit kesehatan sekolah juga berfungsi sebagai layanan untuk memantau perkembangan kesehatan peserta didik secara berkala.

Yayasan Roushon Fikr memiliki klinik yang terletak di jagalan jombang, seluruh peserta didik telah diasuransikan kesehatannya oleh sekolah sehingga ketika peserta didik sakit atau kecelakaan mendapatkan asuransi kesehatan, seperti kemarin ada anak yang cidera karena jatuh ketika olah raga anak tersebut mendapatkan asuransi sebesar 5 juta dari sekolah.⁶

2. Fasilitas Catering merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh sekolah untuk semua peserta didik dalam bentuk pengadaan makan siang. Tujuan dari layanan catering ini adalah :
 - a. Peserta didik dapat menikmati makan siang dengan menu yang terjamin kebersihan dan kandungan gizinya
 - b. Sajian menu yang beragam menjadikan peserta didik terbiasa dengan menu yang beragam

⁶ Muhammad Farid, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 25 oktober, 2012.

c. Merupakan suatu upaya untuk mendidik siswa makan secara mandiri

d. Membiasakan siswa untuk makan dengan adab yang baik

Layanan catering ini berangkat dari banyaknya permintaan orang tua siswa yang menempatkan anaknya pada sekolah *fullday* hendaknya diadakan jam makan siang, mengingat banyak orang tua yang memiliki kesibukan sehingga tidak dapat memberikan bekal makan siang terhadap para siswa.

Untuk menu catering bisa berganti-ganti setiap hari. Ananda (siswa) juga dapat memesan menu cateringnya. Sekolah juga menerima masukan menu catering dari orang tua siswa, ketika ada salah satu ananda yang alergi terhadap telur, maka ananda bisa memesan menu lain yang cocok untuk dirinya. Menu catering akan di tempelkan pada papan khusus yang dapat dilihat oleh ananda sehingga mereka tahu menu untuk makan siangnya dalam setiap hari yang selalu berubah.⁷

Untuk penyediaan catering telah melalui seleksi yang ketat terhadap konsumsi para siswa mulai dari pengadaan bahan makanan, pengolahan sampai pada penyajian keseluruhannya terawasi dalam satu team, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan prosedur penyediaan makanan catering yang dapat membahayakan para siswa, pada sisi yang lain menangkap peluang dalam membangun kepercayaan orang tua bahwa standar konsumsi anak-anak tetap dalam pengawasan dan prioritas.

⁷ Muhammad Farid, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 25 oktober, 2012.

10. Prestasi Akademik dan Non Akademik

SDI Roushon Fikr adalah sebuah lembaga pendidikan yang berupaya membangun citra positifnya dengan prestasi, baik dari anak didiknya maupun para pendidiknya. Untuk membangun prestasi warga sekolah terutama pada anak didik, SDI Roushon Fikr mengembangkan tidak hanya prestasi dibidang akademik namun juga dibidang non akademik. Salah satu upaya dalam membangun prestasi berdasarkan pemantauan peneliti menemukan beberapa hal diantaranya adalah kemampuan membuat robot dan animasi yang dilaksanakan pada hari sabtu.

Setiap hari sabtu kami mendatangkan guru khusus dari kediri untuk pembelajaran membuat robot yang masuk dalamkeas Robotic dan kelas animasi yakni ananda akan diajarkan bagaimana membuat film animasi yang disini siswa diwajibkan membawa laptop sebagai penunjang. Kelas ini diluar jam sekolah dan juga diluar ekstra. Sekali datang siswa dikenakan biaya Rp.35.000.⁸

Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan prestasi, SDI Roushon Fikr memiliki beberapa strategi yang bertujuan untuk tetap memiliki kader yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Salah satu upaya mempertahankan citra lembaga pendidikan SDI Roushon Fikr adalah upaya mempertahankan prestasi akademik melalui pembelajaran yang maksimal, ditangani oleh tenaga ahli sesuai dengan latar belakang kependidikannya sehingga kualitas pembelajaran dalam mencapai prestasi dapat diraih.

⁸ Muhammad Farid, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 25 oktober, 2012.

Disamping kegiatan pembelajaran akademik yang memadai, adanya bimbingan belajar di luar jam efektif memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Pencapaian suatu prestasi yang baik terhadap anak didik merupakan dambaan setiap insan, maka dengan demikian setiap aktifitas yang di laksanakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar senantiasa selalu di tujukan terhadap pencapaian suatu prestasi yang tinggi terhadap anak didik karena hasil prestasi secara langsung dapat membawa nama baik SDI Roushon Fikr Jombang.⁹

Data tentang prestasi akademik bisa dilihat di halaman lampiran

11. Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah : kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler di samping kegiatan-kegiatan ciri khas sekolah.

Program kegiatan ekstrakurikuler di SDI Roushon Fikr dilaksanakan setiap hari jumat setelah melaksanakan sholat jumat berjamaah di sekolah. Kegiatan ekstra diupayakan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, dan membantu untuk mengaktualisasikan diri peserta didik agar dapat menunjang prestasi belajarnya.

Kami tidak memaksakan siswa untuk masuk di ekstra yang terprogram, tetapi siswa memilih sendiri kegiatan ekstra yang dipikirkan, orang tua siswa pun tidak diperbolehkan untuk memaksakan kehendaknya dalam menentukan kegiatan ekstra dan kami juga menampung semua ekstra yang ananda inginkan, dan sekitar 14 jenis ekstra yang telah ada dan dijalankan di SDI Roushon Fikr saat ini.¹⁰

⁹ Muhammad Farid, *wawancara*, SDI Roushon Fikr Jombang, 25 oktober, 2012.

¹⁰ Sayekti Puji Rahayu, *wawancara* , SDI Roushon Fikr Jombang, 5 Oktober, 2012.

Kegiatan ekstra memiliki peran penting dalam membangun citra lembaga pendidikan, hal ini lebih disebabkan kegiatan ekstra adalah wahana untuk melatih skill dan mencetak prestasi sekolah di luar program akademik. Bekal keterampilan serta wahana prestasi dapat mengangkat citra suatu lembaga ke arah yang positif. Pada sisi lain kegiatan ekstra yang diberikan oleh SDI Roushon Fikr turut serta membangun prestasi diluar akademik. Prestasi-prestasi baik akademik maupun non akademik turut serta membentuk citra lembaga.

12. Aktifitas Sehari-hari

Peneliti berangkat menuju lokasi penelitian waktu menunjukkan 06.30. Selama perjalanan menuju SD Islam Roushon Fikr relatif lancar tanpa hambatan meskipun banyak lalu lalang kendaraan anak sekolah. Jarak tempuh antara tempat tinggal penulis dengan SD SD Islam Roushon Fikr 4 Km. Memasuki area SDI Roushon Fikr tidaklah sulit karena termasuk dalam area kota Jombang yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Sampai di sekolah peneliti melihat rata-rata siswa diantar oleh orang tua dengan kendaraan pribadi, salah satu indikasi bahwa mereka berlatar belakang sosial menengah ke atas.

Tepat pukul 07.00 anak-anak murid masuk kelas dan mulai pembelajaran. Untuk hari Senin- Kamis sebelum memulai pelajaran dibiasakan menghafal surat-surat pendek, pembacaan asmaul husna, dan

dilanjutkan doa belajar. Untuk hari jumat dilaksanakan sholat dhuha berjamaah yang dilanjutkan dengan pemberian tausyiah dan pada siang harinya dilaksanakan sholat jumat berjamaah.

13. Kewajiban Dan Hak Ustadz/Ah Sd Islam Roushon Fikr Tahun Pelajaran

2012/2012

KEWAJIBAN GURU SD ISLAM ROUSHON FIKR :

1. Hadir di hari Senin-Jum'at pukul 07.00 WIB bagi Guru Tetap Yayasan (GTY), bagi Guru Tidak Tetap (GTT) 15 menit sebelum Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Meninggalkan sekolah hari Senin – Jum'at pukul 14.30 WIB bagi Guru Tetap Yayasan (GTY), bagi Guru Tidak Tetap (GTT) setelah selesai Proses Belajar Mengajar (PBM).
3. Cek Clock by Finger Machine setiap datang dan pulang sekolah dari hari Senin – Sabtu.
4. Bila berhalangan mengajar wajib memberitahu Personalia paling lambat 1 hari sebelum pelaksanaan PBM.
5. Surat permohonan ijin tidak bisa melaksanakan tugas mengajar ditujukan kepada Kepala Sekolah.
6. Sakit selama 3 hari atau lebih wajib menyerahkan surat keterangan dari dokter.
7. Mengisi buku kehadiran mengajar di kelas dan buku kehadiran pelaksanaan ekstrakurikuler.
8. Aktif mengikuti kegiatan kelompok kerja (POKJA) bidang studi.

9. Membuat LKS, Ulangan Harian, dan bentuk penilaian yang lain setiap bulannya.
10. Membuat silabus, RPP, Program Kerja Semester, Program Kerja Tahunan, dan merumuskan KKM sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh.
11. Membuat dan mengumpulkan naskah UTS 1, UAS 1, UTS 2, UKK, Ujian Praktik dan Ujian Sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati.
12. Mengumpulkan hasil penilaian siswa sesuai jadwal yang telah disepakati.
13. Sanggup menggantikan kekosongan jam mengajar guru lain yang berhalangan sesuai dengan jadwal piket harian.
14. Wajib hadir mengikuti rapat, pelatihan internal sekolah serta wajib membantu dan berpartisipasi dalam setiap event akademik, kesiswaan, kepegawaian dan litbang.
15. Mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh instansi lain demi peningkatan kualitas diri.
16. Mematuhi tata tertib pemakaian seragam kerja yang telah disepakati.
17. Menerapkan berbagai metode/ strategi pembelajaran dalam setiap melakukan PBM.
18. Melaksanakan pembelajaran indoor dan out door class.
19. Setiap mendengar adzan dzuhur berkumandang, maka PBM berhenti sejenak, dan guru membimbing siswa membaca do'a selesai adzan.
20. Menerapkan budaya islami selama disekolah : budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) , adab makan, masuk ruangan, masuk/keluar kamar mandi, dsb.

21. Memberikan program remedial bagi siswa kurang mampu .
22. Memberikan program pengayaan bagi siswa mampu.
23. Mematikan kipas angin dan bohlam lampu bila tidak sedang digunakan.
24. Menggunakan media belajar yang bervariasi dalam PBM.
25. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama PBM.
26. Mengembalikan media belajar yang telah digunakan selama PBM pada tempatnya.
27. Tidak menggunakan fasilitas mengajar/ sekolah untuk kepentingan pribadi diluar kepentingan siswa/ sekolah.
28. Merapikan meja kerja guru setiap harinya.
29. Buku kerja siswa dalam koreksi guru paling lama 2 hari menumpuk di meja guru.

HAK GURU SD ISLAM ROUSHON FIKR

1. Memperoleh gaji/ honorarium setiap bulannya sesuai dengan aturan lembaga.
2. Mengikuti pelatihan eksternal diluar sekolah sebanyak 2 kali dalam satu tahun pelajaran.
3. Mengikuti pelatihan Internal sekolah sebanyak 2 kali dalam satu tahun pelajaran.
4. Mendapatkan seragam kerja.
5. Mendapatkan tunjangan kesejahteraan sesuai dengan aturan lembaga.
6. Mengikuti rekreasi sekolah.

7. Mengikuti studi banding ke lembaga lain.
8. Menduduki jabatan struktural dan fungsional sekolah.
9. Mendapatkan ijin untuk melanjutkan sekolah S2 dan S3.
10. Mengikuti magang di sekolah atau lembaga lain yang ditugaskan oleh SD
Islam Roushon Fikr.